

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel PDRB, upah minimum dan pengangguran terhadap kemiskinan secara parsial dan simultan. Berdasarkan pada hasil penelitian, maka:

1. Berdasarkan uji parsial didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($|-3,082| > 2,028$). Berarti menolak H_0 dan menerima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa PDRB berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Hal ini karena ketika PDRB mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkatkan. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan dapat menyerap angkatan kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan.
2. Berdasarkan uji parsial didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($|-2,842| > 2,028$). Berarti menolak H_0 dan menerima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa upah minimum berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Hal ini karena ketika upah minimum

meningkat maka pendapatan masyarakat pun akan meningkat. Sehingga semua kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan dapat terpenuhi dan dapat terbebas dari kemiskinan.

3. Berdasarkan uji parsial didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,043 > 2,028$). Berarti menolak H_0 dan menerima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Hal ini karena ketika menganggur berarti masyarakat tidak memiliki pendapatan. Jika pendapatan tidak ada tetapi selalu ada pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari maka lama kelamaan masyarakat akan terjebak dalam kemiskinan.
4. Berdasarkan uji simultan didapat nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($18,127 > 2,866$). Berarti menolak H_0 dan menerima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB, upah minimum, dan pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini karena kemiskinan memang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diantaranya adalah dipengaruhi oleh faktor PDRB, upah minimum dan pengangguran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar memberikan perhatian khusus pada masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan lapangan pekerjaan di daerahnya masing-masing sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan juga dapat mengurangi kemiskinan.
2. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi kemiskinan, seperti tingkat pendidikan. Selain itu, disarankan menambah periode waktu penelitian guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.